

**PENGARUH KOMUNIKASI *DIGITAL WHATSAPP* GRUP DAN
MOTIVASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN**

(Studi Pada UMKM Makaroni Ashobar Gobyos Kecamatan Sukun Kota
Malang)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Administrasi Bisnis

Oleh :

LISFATRI WERDI NINGSIH

NPM 21801092020



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
MALANG**

2022

RINGKASAN

Lisfatri Werdi Ningsih, 2021, Pengaruh Komunikasi Digital Grup Whatsapp dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan. Pembimbing I : Dr.Rini Rahayu Kurniati, M.Si, Pembimbing II : Dra.Ratna Niken Hardati, M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Komunikasi Digital Grup Whatsapp dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 44 karyawan pada UMKM Makaroni Ashobar Gobyos, dikarenakan jumlah populasi yang sedikit sehingga penentuan sampel menggunakan sampel jenuh yaitu seluruh populasi dijadikan sampel sebanyak 44 responden. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Berdasarkan hasil Uji Parsial menunjukkan bahwa variabel Komunikasi Digital Grup *Whatsapp* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kinerja Karyawan dan variabel Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kinerja Karyawan. Berdasarkan Uji Simultan, variabel Komunikasi Digital Grup Whatsapp dan Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kinerja Karyawan.

Kata Kunci: Komunikasi Digital Grup *Whatsapp*, Motivasi dan Kinerja Karyawan

SUMMARY

Lisfatri Werdi Ningsih, 2021, *The Effect of Whatsapp Group Digital Communication and Motivation on Employee Performance*. Supervisor I: Dr.Rini Rahayu Kurniati, M.Si, Supervisor II: Dra.Ratna Niken Hardati, M.Si.

This study aims to determine the Effect of Whatsapp Group Digital Communication and Motivation on Employee Performance. The population in this study amounted to 44 employees at UMKM Makaroni Ashobar Gobyos, due to the small number of populations so that the determination of the sample using a saturated sample, i.e. all populations were sampled a total of 44 respondents. This study uses quantitative methods using a descriptive approach. Based on the results of the Partial Test, it shows that the Whatsapp Group Digital Communication variable has a positive and significant effect on the Employee Performance variable and the Motivation variable has a positive and significant effect on the Employee Performance variable. Based on the Simultaneous Test, the variables of Whatsapp Group Digital Communication and Motivation have a positive and significant effect on the Employee Performance variable.

Keywords: Whatsapp Group Digital Communication, Employee Motivation and Performance

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sumber daya manusia adalah salah satu aset penting dalam perkembangan suatu perusahaan / organisasi, mengingat faktor tersebut memiliki pengaruh besar dalam pengembangan instansi atau lembaga. Keberhasilan suatu organisasi dapat diukur dari capaian kinerja dalam kurun waktu tertentu. Baik tidaknya kinerja pegawai dapat dipengaruhi oleh kualitas komunikasi yang terjalin antara komponen organisasi, utamanya dalam menjalin koordinasi. Sejalan dengan itu, tingkat motivasi kerja yang ada dalam diri pegawai turut menjadi faktor lain yang mempengaruhi kinerja pegawai.

Kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi kemampuan menyerap 97% dari total tenaga kerja yang ada, namun adanya permasalahan yang terjadi membuat kualitas kinerja karyawan menurun, jika sumberdaya manusia tidak dikelola dengan baik, maka dampak yang terjadi adalah banyaknya pemilik usaha yang gagal karena kurangnya pengelolaan terhadap sumberdaya manusia dalam suatu perusahaan. (Sumber *www.kementrian koordinator bidang perekonomian republik Indonesia 2021*).

Gambar 1 Grafik Sentra UMKM di kota Malang 2019



Sumber *www.Disperindagkop 2019*.

Menurut dinas Perindustrian dan Perdagangan koperasi kota Malang menjelaskan kota Malang sebagai salah satu kota di Jawa Timur yang memiliki wewenang untuk mengembangkan ekonomi daerah. Sentra UMKM di Kota Malang tersebar dalam lima kecamatan dan 57 kelurahan dengan jumlah keseluruhan sebanyak 1.078 buah. Penyebaran UMKM di kecamatan Sukun sebanyak 257 unit usaha, kemudian kecamatan Klojen sebanyak 247 unit usaha. Kecamatan Lowokwaru sebanyak 228 unit usaha. Kecamatan Blimbing sebanyak 213 unit usaha, dan kecamatan Kedungkandang sebanyak 106 unit usaha (*www.Disperindagkop 2019*).

UMKM yang tergolong pesat di kota Malang dengan banyak *outlet* diberbagai daerah serta memiliki 44 karyawan dari berbagai daerah membuat komunikasi *digital* menjadi solusi yang efektif dalam melakukan koordinasi. Produk Makaroni Ashobar Gobyos merupakan produk yang berbahan dasar makaroni dengan beraneka macam rasa. Ada sekitar 20 macam rasa, selain itu peminat dari Makaroni Ashobar Gobyos cukup meningkat dari tahun ke tahun, sehingga peran sumber daya manusia yang ada pada UMKM juga turut serta dalam menjalin koordinasi.

Menurut hasil wawancara pada tanggal 11 November 2021 yang dilakukan secara langsung dengan pemilik usaha, pada UMKM Makaroni Ashobar Gobyos selain menerapkan komunikasi langsung namun juga telah menerapkan sistem komunikasi digital atau komunikasi tidak langsung sebagai penunjang keefektifan komunikasi yang dijalankan. Namun masih ada kendala terhadap sistem komunikasi digital yang digunakan, yakni berupa kesalahpahaman persepsi, akibat beberapa karyawan masih belum menggunakan *whatsapp* grup sebagai alat komunikasi *digital*.

Kesalahpahaman persepsi ini terkait dengan lembur dadakan pada hari libur, tanpa adanya komunikasi *digital whatsapp* grup, membuat karyawan yang berasal dari daerah yang jauh menjadi kesulitan dalam menjalin komunikasi serta kesulitan menciptakan kegairahan serta dorongan kerja seseorang agar mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala upayanya untuk mencapai kepuasan. Sehingga komunikasi digital kurang efektif karena masih ada beberapa karyawan yang belum menggunakan komunikasi *digital whatsapp* grup. Jumlah karyawan yang menggunakan Komunikasi *Digital Whatsapp* Grup sejumlah 31 karyawan dari total 44 karyawan, sedangkan yang belum menggunakan Komunikasi *Digital Whatsapp* Grup sejumlah 14 karyawan. Hal inilah yang membuat UMKM mengalami kendala kesalahpahaman persepsi antar karyawan.

Berbeda dengan Makaroni merk “Kondang Enak” meski jumlah karyawannya sama yakni 44 orang, namun karena UMKM ini berada di perdesaan yang jauh dari pusat perkotaan yang mana SDM mayoritas gagap

teknologi. Selain faktor SDM yang gagap teknologi, proses rekrutmen memang merekrut karyawan dari sekitar lokasi UMKM. Sehingga memang tidak menggunakan komunikasi digital *whatsapp* grup sebagai penunjang keefektifan. Dengan komunikasi langsung dan memberikan dorongan motivasi kerja seseorang agar mau bekerja sama saja sudah cukup digunakan.

Menurut Bangun (2012:360) komunikasi merupakan alat yang sangat penting untuk menyampaikan atau menerima informasi kepada atau dari pihak lain. Kesalahan dalam berkomunikasi akan memberikan hasil yang kurang baik dan dapat berakibat fatal, dan tidak mencapai sasaran. Dengan adanya komunikasi yang baik suatu organisasi dapat berjalan lancar dan berhasil, dan begitu pula sebaliknya. Efektifitas komunikasi dapat dinilai dari kinerja sumber daya manusia dalam organisasi. Unsur penting dalam peningkatan kinerja dalam organisasi adalah adanya sumber daya manusia yang berkualitas, produktifitas, memiliki etos kerja yang tinggi, dan mampu memberikan kontribusi optimal kepada organisasi.

Proses Komunikasi Sekunder pada dasarnya merupakan aktivitas komunikasi yang dilakukan dengan menggunakan alat bantu sekunder (kedua) yang antara lain berupa surat, telepon, faks, surat kabar, majalah, radio, televisi, film dan sebagainya. Proses komunikasi primer dipandang lebih efisien dan efektif dalam menyampaikan pesan yang bersifat persuasif (nasihat, larangan, ajakan dan sebagainya).

Sedangkan proses sekunder akan lebih efisien dan efektif untuk menyebarkan pesan-pesan yang bersifat informatif, misalnya pengumuman atau pemberitahuan sesuatu yang bersifat massal (untuk khalayak banyak), berbagai berita misalnya situasi perekonomian, politik, sosial di Indonesia yang ditujukan untuk masyarakat Indonesia (dalam Suharsono dan Dwiantara, 2013).

Kemunculan teknologi internet sangat berpengaruh dalam perkembangan penggunaan media social di masyarakat. Media Social merupakan media online yang mendukung interaksi sosial. Social media menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif. Beberapa situs media sosial yang populer sekarang ini antara lain : *Blog, Twitter, Facebook, Line, WhatsApp, Instagram* dan lain sebagainya.

Komunikasi juga dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Komunikasi tidak langsung adalah kegiatan komunikasi yang cara penyampaian pesannya melalui media atau perantara (Fajar Marhaeni, 2009:1). Dapat dikatakan komunikasi digital merupakan bentuk yang dilakukan dengan tidak langsung bertemu, melainkan menggunakan alat bantu digital seperti komputer atau *handphone* yang disertai dengan aplikasi atau situs media sosial tertentu.

Menurut Nasrullah (2014:11) media sosial / digital adalah media di internet yang memungkinkan pengguna merepresentasikan dirinya maupun

berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan membentuk ikatan sosial secara virtual. Melalui situs media sosial / digital seseorang dapat terhubung dengan orang yang menggunakan sosial media yang sama untuk berbagi informasi dan berkomunikasi. Situs media sosial yang populer saat ini salah satunya adalah aplikasi *whatsapp* yang memiliki berbagai fitur seperti *whatsapp* grup sebagai media dalam mempercepat arus informasi yang dibutuhkan.

Situs jejaring sosial *whatsapp* menyediakan fitur *whatsapp* grup. Dalam bidang apa saja *whatsapp* grup digunakan sebagai penunjang keefektifan dalam berkomunikasi. Tidak terkecuali pada organisasi yang mana *whatsapp* grup berguna sebagai media informasi. *Whatsapp* grub menjadi media dalam mempercepat arus informasi yang dibutuhkan. Anggota grup sangat diharapkan berpartisipasi aktif untuk peduli pada aktifitas organisasi dengan merespon pecakapan yang dibahas dalam grup. Dengan adanya *whatsapp* grup komunikator dapat berkomunikasi dengan banyak audien setiap saat,,tanpa batas waktu ,tanpa harus berkomunikasi perseorangan.

Berdasarkan survei indikator pertumbuhan media digital di Indonesia yang dilakukan Julian Arisandi pada 20 Februari 2020 banyaknya pengguna Internet di Indonesia

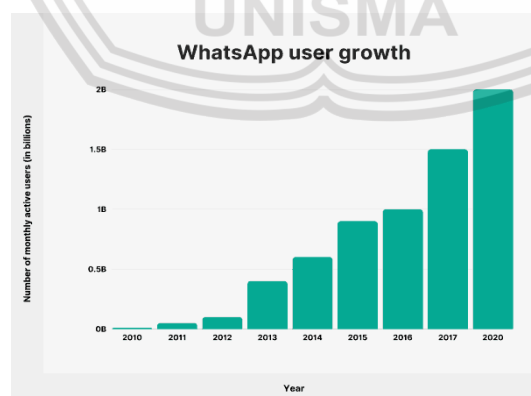
Gambar 2 : Banyaknya pengguna internet Indonesia (2020)



Sumber : Julian Arisandi (2020)

Dibanding periode Januari 2019, pada Januari 2020, jumlah pengguna internet meningkat 17 persen (bertambah 25 juta jiwa) dari tahun lalu. Smartphone yang terkoneksi juga bertambah 15 juta unit atau 4,6 persen. Ada pun jumlah pengguna sosial media bertambah 12 juta jiwa atau naik 8,1 persen.

Gambar 3 : Banyaknya Pengguna Whatsapp ditahun 2021



Sumber :Backlinko (2021)

Pemanfaatan *whatsapp* sebagai media komunikasi dalam menyampaikan pesan merupakan hal yang kini sudah banyak digunakan

sebagai penunjang keefektifan dalam berkomunikasi. Tidak terkecuali pada UMKM yang peneliti jadikan tempat penelitian juga telah menerapkan komunikasi digital melalui *whatsapp* grup.

Peneliti melakukan penelitian terhadap Karyawan UMKM Makaroni Ashobar Gobyos yang terletak di Klayatan 1 No 15A, Bandungrejosari kec.Sukun Kota Malang yang merupakan salah satu industri rumahan yang selain menerapkan komunikasi secara langsung namun juga menerapkan komunikasi tidak langsung atau melalui media *digital*.

Peranan Komunikasi organisasi saja tidak cukup menjadikan salah satu tujuan organisasi. Dibutuhkan juga motivasi yang harus dibangun setiap karyawan, dalam mewujudkan target yang diinginkan karyawan harus mempunyai motivasi yang tinggi agar keberhasilan dapat diraih. Pada intinya motivasi dijadikan salah satu solusi untuk mencapai tujuan. Motivasi juga bisa menjadi penentu keberhasilan. Organisasi tanpa adanya motivasi, maka tujuan ataupun target tidak akan tercapai.

Menurut Hasibuan (2004:219) Motivasi adalah rangsangan keinginan dan pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala upayanya untuk mencapai tujuan perusahaan. Menurut Mathis dan Jackson dalam Wilson Bangun (201:2312) Motivasi merupakan hasrat di dalam seseorang menyebabkan orang tersebut melakukan suatu tindakan. Seseorang melakukan tindakan untuk sesuatu hal dalam mencapai tujuan. Oleh karena

itu, motivasi merupakan penggerak yang mengarahkan pada tujuan dan itu jarang muncul dengan sia-sia.

Setiap organisasi tentu ingin mencapai tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut, peranan manusia yang terlibat didalamnya sangat penting. Untuk menggerakkan manusia agar sesuai dengan yang di kehendaki organisasi, maka haruslah dipahami motivasi manusia yang bekerja didalam organisasi tersebut, karena motivasi inilah yang menentukan perilaku orang – orang untuk bekerja, atau dengan kata lain perilaku merupakan cerminan yang paling sederhana dari motivasi.

Hasibuan & Handayani,(2017) dalam penelitiannya menyatakan bahwa motivasi timbul dari adanya rasa kebutuhan terhadap diri sendiri dan dorongan keinginan individu yang diarahkan pada tujuan memperoleh kepuasan. Proses motivasi dimulai dengan pengenalan kebutuhan.

Salah satu penyebab kompleksnya proses ini adalah karena setiap karyawan memiliki kebutuhan yang berbeda sehingga motivasi kerja yang dimiliki karyawan juga berbeda. Semakin tinggi motivasi kerja yang dimiliki karyawan akan mempengaruhi kinerja karyawan. Menurut Syamsudin (2006:281). Motivasi adalah proses mempengaruhi atau mendorong dari luar terhadap seseorang atau kelompok kerja agar mereka mau melaksanakan sesuatu yang telah ditetapkan. Motivasi atau dorongan (*driving force*) dimaksudkan sebagai desakan yang alami untuk memuaskan dan mempertahankan kehidupan. Motivasi adalah proses yang menjelaskan

intensitas, arah, dan ketekunan seorang individu untuk mencapai tujuannya (Robbins dan Judge 2007:222).

Dalam penelitian ini, peneliti juga mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rosmika Sihura dengan judul “Pengaruh Motivasi dan Komunikasi terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Nias Selatan” peneliti tersebut menunjukkan Variabel Motivasi (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai (Y). Dari hasil pengujian hipotesis kedua variabel komunikasi (X_2) berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai (Y). Kemudian pengujian hipotesis ketiga variabel Motivasi dan Komunikasi secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai.

Dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa terdapat Pengaruh Motivasi(X_1) dan Komunikasi(X_2) Terhadap Kinerja Pegawai(Y) terbukti benar. Untuk meningkatkan kinerja pegawai, maka intervensi terhadap peningkatan motivasi dan komunikasi penting dilakukan pimpinan guna tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Dengan penelitian tersebut peneliti ingin membuktikan apakah terdapat pengaruh Komunikasi digital dan motivasi terhadap kinerja karyawan, yang mana penulis menambahkan pada variabel X_1 menggunakan komunikasi *digital whatsapp* grup.

Dengan adanya penelitian tersebut peneliti ingin membuktikan apakah terdapat pengaruh antara komunikasi *digital whatsapp* grup dengan motivasi

terhadap kinerja karyawan. Mengingat di *era* sekarang media *digital* sangat banyak diminati. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Rosimuka Sihura belum menggunakan komunikasi digital. Sehingga pada latar belakang diatas peneliti mengambil judul

“Pengaruh Komunikasi *Digital Whatsapp* Grup dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada UMKM Makaroni Ashobar Gobyos Kecamatan Sukun Kota Malang)”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara Komunikasi *Digital Whatsapp* grup terhadap Kinerja Karyawan UMKM Makaroni Ashobar Gobyos ?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara Motivasi terhadap Kinerja Karyawan UMKM Makaroni Ashobar Gobyos ?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara Komunikasi *Digital Whatsapp* Grup dengan Motivasi terhadap Kinerja Kayawan UMKM Makaroni Ashobar Gobyos ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah

sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Komunikasi *Digital Whatsapp* Grup terhadap Kinerja Karyawan UMKM Makaroni Ashobar Gobyos.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Motivasi terhadap Kinerja Karyawan UMKM Makaroni Ashobar Gobyos.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Komunikasi *Digital Whatsapp* Grup dan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan UMKM Makaroni Ashobar Gobyos.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kemampuan berfikir kritis dan akademis serta menambah wawasan bagi mahasiswa khususnya penulis terkait penerapan teori- teori yang sudah diperoleh pada mata kuliah yang sudah ditempuh.
2. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan serta memberi masukan bagi perusahaan agar meningkatkan kualitas komunikasi *digital whatsapp* grup dan motivasi terhadap kinerja karyawan
3. Hasil dari penelitian diharapkan dapat menambah dan memperdalam

ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen, khususnya manajemen sumber daya manusia tentang pengaruh komunikasi *digital whatsapp* grup dan motivasi terhadap kinerja karyawan

4. Menjadikan salah satu bahan referensi untuk semua adik tingkat khususnya mahasiswa Universitas Islam Malang yang akan menyusun skripsi pada tahun yang akan datang.
5. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta dapat ilmu pengetahuan dan dapat digunakan sebagai pembanding bagi pembaca yang ingin melaksanakan penelitian pada bidang pemasaran.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam membaca dan mengetahui gambaran umum skripsi, maka peneliti menyusun sistematika pembahasan skripsi yang dibagi menjadi lima bab dan di jelaskan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini peneliti mengemukakan latar belakang dari judul yang diambil dimana isi dari latar belakang adalah berupa uraian atau deskripsi tentang fakta dan permasalahan maupun kejadian yang akan diteliti. Fakta yang disajikan berasal dari media *online*, buku dan juga jurnal. Selain latar belakang dalam bab I di uraikan perumusan masalah yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang menjadi bahan penelitian, kemudian selanjutnya ada tujuan

penulisan yaitu sebagai pernyataan tentang apa yang akan dituju atau dicapai dari penelitian yang dilakukan. Manfaat penelitian yang merupakan penjelasan mengenai kontribusi dari hasil penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini peneliti menyajikan review dari penelitian-penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang berasal dari jurnal-jurnal. Selanjutnya peneliti menguraikan teori-teori yang berasal dari buku, menjelaskan setiap variabel-variabel yang ada dalam judul skripsi dan hubungan antar variabel.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini peneliti menjelaskan mengenai rancangan variabel penelitian dan efisiensi operasional dimana hal ini akan digunakan dalam penelitian dan sekaligus melakukan pendefinisian secara operasional. Dalam bab ini memuat penentuan lokasi, waktu penelitian, populasi, sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, instrumen penelitian, dan analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan tentang gambaran umum obyek penelitian yaitu mengenai gambaran umum lokasi penelitian, gambaran umum responden dan penyajian data yaitu mengenai gambaran

umum perusahaan yang diteliti, serta hasil pembahasan .

BAB V : PENUTUP

Bab ini adalah bagian akhir dalam skripsi yang menyangkut kesimpulan dan saran yang disajikan secara terpisah. Kesimpulan dan saran dari hasil penelitian serta saran perbaikan untuk ditujukan kepada peneliti selanjutnya atau objek yang akan diteliti.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai “Pengaruh Komunikasi *digital whatsapp* grup dan motivasi terhadap kinerja karyawan” maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Komunikasi *Digital Whatsapp* Grup (X1)

Berdasarkan hasil uji persial (t) menunjukkan bahwa variabel Komunikasi *Digital Whatsapp* grup (X1) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y). Hal ini dibuktikan dengan t hitung $> t$ tabel ($2.181 > 2,020$) dan nilai signifikan ($0,035 < 0,05$). Maka uji parsial (t) pada variabel Komunikasi *Digital Whatsapp* grup H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini berarti bahwa semakin efektifnya Komunikasi *Digital Whatsapp* grup serta kesadaran karyawan akan pentingnya komunikasi *whatsapp* grup dalam menunjang keefektifan dalam berkomunikasi maka akan semakin berpengaruh pula terhadap kinerja karyawan UMKM Makaroni Ashobar Gobyos.

2. Motivasi (X2)

Berdasarkan hasil uji persial (t) menunjukkan bahwa variabel Motivasi (X2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y). Hal ini dibuktikan dengan t hitung $> t$ tabel ($8,413 > 2,020$) dan nilai

signifikan ($0,000 < 0,05$). Maka uji parsial (t) pada variabel Motivasi H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini berarti bahwa Semakin kuat motivasi atau dorongan dari dalam diri karyawan maka akan semakin maksimal kinerja yang dihasilkan oleh pegawai itu sendiri.

3. Komunikasi *Digital Whatsapp Grup* (X1) dan Motivasi (X2)

Berdasarkan hasil uji Simultan (F) menunjukkan bahwa diketahui nilai signifikan untuk pengaruh variabel Komunikasi *Digital Whatsapp Grup* dan Motivasi secara simultan terhadap Kinerja Karyawan. Nilai F hitung 42.630 > F tabel 3,219 dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_3 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Komunikasi *Digital Whatsapp Grup* dan Motivasi yang signifikan secara simultan terhadap Kinerja Karyawan.

Dapat disimpulkan bahwa Komunikasi *Digital Whatsapp Grup* dan Motivasi berkaitan erat terhadap Kinerja Karyawan, dimana komunikasi yang efektif yang dijalankan karyawan di *whatsapp grup* serta semua karyawan mempunyai kesadaran dalam menggunakan *whatsapp grup* sangat mempengaruhi kualitas kinerja karyawan yang dihasilkan. Selain itu tingkat motivasi yang ada dalam diri karyawan berasal dari komunikasi yang efektif karena merupakan faktor yang dominan dalam upaya memacu kinerja karyawan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka diajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi UMKM Makaroni Ashobar Gobyos

Berdasarkan hasil distribusi jawaban responden variabel Komunikasi *Digital Whatsapp* grup dengan nilai rata-rata terendah pemilihan indikator Proses komunikasi karyawan yang terjadi sehari-hari di whatsapp grub berlangsung dalam suasana yang menyenangkan dibanding dengan tanpa menggunakan media *whatsapp* grup. Sebaiknya perusahaan memberikan himbauan serta arahan akan pentingnya berkomunikasi melalui *whatsapp* grup sebagai penunjang dalam berkomunikasi selain berkomunikasi secara langsung sehingga komunikasi yang dijalankan dalam UMKM ini berlangsung secara menyenangkan.

Berdasarkan hasil distribusi jawaban responden variabel Motivasi indikator dengan nilai rata-rata terendah yaitu hampir setiap pekerjaan dapat karyawan laksanakan dengan baik dan menantang. Yang artinya setiap pekerjaan belum sepenuhnya dilakukan dengan baik dan menantang karena kurangnya kesadaran berkinerja yang baik. Sebaiknya perusahaan memberikan semangat seperti pemberian *reward* agar karyawan termotivasi sehingga kinerja yang dihasilkan memenuhi standart kualitas kinerja.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah jumlah variabel penelitian seperti lingkungan kerja, budaya organisasi, dan disiplin kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- A.A. Anwar Prabu Mangkunegara. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmaya, F. 2015. *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Facebook terhadap Perilaku Prososial Remaja di Kenagarian Koto Bangun*. Jom FISIP.
- Bangun, Wilson. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia* Jakarta: Erlangga
- Buhler, Patricia. 2004. *Alpa Teach Yourself. Management Skills dalam 24Jam*. Terj. Jakarta: Prenada Media
- Daft, Rischard 2003. *Manajemen*. Edisi Kelima Jilid II. Jakarta: Erlangga
- Effendy. Onong Uncjana. 2002. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 9*. Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar. 2003. *Ekonometrika Dasar. Terjemah Sumarno Zein*. Jakarta: Erlangga.
- Handoko, T. H. 2002, *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. BPFE, Yogyakarta
- Hasibuan, J. S., & Handayani, R. (2017). *Pengaruh disiplin dan motivasi terhadap kinerja karyawan Pada PT. Kemasindo Cepat Nusantara Medan*. Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 418-428
- Hasibuan, Malayu S.P, 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan ke Tujuh, edisi revisi, PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Hasibuan, Malayu S.P. (2006). *Organisasi dan Motivasi – Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Imron, Ali. 2007. *Komunikasi Efektif Untuk Mendukung Kinerja Perkantoran*. www.uny.ac.id. (12 Maret 2011).
- Istijanto. 2008. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT. Prenhalindo
- Liliweri, Alo. 2014. *Sosiologi dan Komunikasi Organisasi*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. RemajaRosdakarya.Bandung.
- Nasrullah Rulli. 2012. *Internet dan Ruang Publik Virtual, Sebuah Refleksi atas Teori Ruang Publi Habermas*. Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta. Vol. 4 No.1
- Nasrullah, R. 2014. *Teori Dan Riset Media Siber (cybermedia)*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group.
- Priansa, D. J. 2017. *Perencanaan & Pengembangan SDM*. Alfabeta. Bandung.
- Puspitasari Rita. 2014. *Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Magelang*. Skripsi. Magelang.
- Robbins SP, dan Judge. 2007. *Perilaku Organisasi*, Salemba Empat, Jakarta.
- Robbins, Stephen dan Coulter, Marry, 2002, *Manajemen*, Jakarta : Gramedia
- Siregar, Syofian. (2013). *Statistika parametrik untuk penelitian kuantitatif: dilengkapi dengan perhitungan manual dan aplikasi SPSS versi 17*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sopiah. 2008. *Perilaku Organisasional*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sugiarto. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. Yoyakarta: CV. Andy Offset.
- Sugiyono. (2002). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2009) *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Statistika Untuk Peneltian* . Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta,CV
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman Ade. 2016. *Komunikasi Kerja. (Online)*, Jilid 1, No. 1(<http://adesuherman.blogspot.co.id/2011/03/komunikasi-kerja.html>,diakses01 Maret 2018)
- Sutrisno, Edi. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi pertama*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Syamsudin, dkk. 2006. *Komputer Statistik*. Laboratorium Manajemen, Fakultas Ekonomi : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Widodo, S. E. (2015). *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Pusaka Pelajar.
- Suharsono dan Dwiantoro,Lukas.2013. *Komunikas Bisnis. Peran Komunikasi Interpersonal dalam Aktifits Bisnis*. Yogyakarta: CAPS